

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dengan melihat uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kabupaten Temanggung memiliki potensi pengembangan kepariwisataan menjadi kawasan wisata yang menjual. Hal tersebut dapat memberi prospek yang baik pada masa yang akan datang khususnya dalam bidang bisnis.
2. Wisatawan domestik yang mengunjungi objek wisata terus mengalami peningkatan yang cukup stabil dari tahun ke tahun, namun tidak diikuti dengan perkembangan fasilitas dan akomodasi yang *representative* dan memadai. Oleh karena itu untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan hotel resort yang dapat mengakomodasi objek wisata yang ada.
3. Perencanaan dan perancangan *hotel resort* memanfaatkan potensi alam dan budaya Kabupaten Temanggung serta arahan strategi dan kebijakan pemerintah tentang tata ruang.

4.2 Batasan

Dalam perencanaan "*Hotel Resort di Kawasan Wisata Alam Posong*" terdapat hal-hal diluar wewenang perencanaan, maka untuk mengatasi hal tersebut dan agar mendapatkan hasil yang baik diperlukan beberapa batasan dalam perencanaan dan perancangan, antara lain :

1. Perencanaan dan perancangan hanya menitikberatkan pada aspek-aspek arsitektural, untuk masalah pendanaan, investasi, dan perawatan bangunan tidak termasuk dalam lingkup pembahasan.
2. Sesuai dengan kebutuhan dan wisatawan yang datang ke objek wisata di Kabupaten Temanggung, fasilitas serta sarana dan prasarana di dalam hotel resort tersebut setara dengan hotel bintang tiga.
3. Fasilitas yang tersedia di hotel ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan potensi alam yang tersedia.
4. Perhitungan kapasitas dan kebutuhan ruang didasarkan pada data pengunjung objek wisata di Kabupaten Temanggung yang kemudian di cocokkan dengan jumlah hotel yang tersedia, sehingga di dapat jumlah kamar dibutuhkan.
5. Sasaran pengunjung resort adalah wisatawan menengah ke atas dengan tujuan menginap, baik local maupun mancanegara.
6. Proyeksi perencanaan hotel ini diprediksikan 10 tahun mendatang yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2025.
7. Besaran kebutuhan ruang hasil studi kasus dan wawancara dapat digunakan sebagai acuan perancangan, selain mengacu pada standart ruang resort yang telah ditetapkan.

8. Permasalahan diluar aspek arsitektural, seperti struktur tanah dan daya dukung tanah, tidak dibahas secara detail.
9. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Kabupaten Temanggung tahun 2011-2031 serta peraturan-peraturan setempat.
 - Garis Sempadan Bangunan (GSB) = ½ lebar jalan
 - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 40%
 - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 1,4
 - Maksimal Lantai Bangunan = 3 Lantai

4.3 Anggapan

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu:

1. Lahan untuk Hotel Resort di Kawasan Wisata Alam Posong di Kabupaten Temanggung ini dianggap tidak ada masalah.
2. Data yang digunakan dalam perencanaan hotel ini dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan sampai dengan tahun 2025, termasuk perhitungan kamar.
3. Penyediaan lahan untuk Hotel Resort di Kawasan Wisata Alam Posong di Kabupaten Temanggung ini dianggap tidak ada masalah.
4. Sistem jaringan infrastruktur pada lokasi perencanaan dianggap telah memadai dan dapat mengantisipasi berdirinya bangunan *hotel resort*.
5. Dana untuk pembangunan hotel resort yang direncanakan telah dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
6. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi hotel ini, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada.
7. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik.
8. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.